

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerbau merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang banyak dikembangkan di Indonesia. Kerbau dibedakan menjadi kerbau rawa dan kerbau sungai berdasarkan tempat hidupnya. Kerbau rawa dikenal dengan tipe potong dan kerbau sungai dikenal dengan kerbau tipe perah (Matondang dan Talib 2015). Badan Pusat Statistik tahun 2020 melaporkan bahwa populasi ternak kerbau Nasional adalah 1,17 juta ekor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Mayoritas populasi kerbau berada di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah populasi kerbau tahun 2020 yaitu sebanyak 104.279 ekor dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kerbau yang tersebar di Sumatera Utara yaitu kerbau lokal dan juga kerbau sungai. Menurut Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2013, populasi kerbau sungai di Indonesia sangat sedikit apabila dibandingkan dengan kerbau rawa. Mayoritas kerbau sungai hanya ditemukan di Sumatera Utara. Populasinya yang sedikit membuat kerbau sungai atau kerbau perah memerlukan perhatian ekstra dalam pemeliharaannya supaya kerbau dapat berkembang dan tetap terjaga populasinya.

Bibit kerbau perah yang unggul performanya akan dihasilkan oleh induk yang unggul. Induk dengan performa yang unggul memerlukan perhatian ekstra saat kerbau masih dalam tahap bertumbuh dan tahap bersiap untuk kawin. Menurut Rukmana dan Yudirachman (2017), kerbau dalam tahap ini disebut kerbau dara. Kerbau dara tipe perah siap untuk dikawinkan pada usia 3 tahun keatas.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborongborong merupakan salah satu balai pembibitan ternak unggul yang membibitkan dan membudidayakan ternak kerbau dan babi. BPTU-HPT Siborongborong terletak di Desa Pabrik Sabungan, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTU-HPT Siborongborong membudidayakan kerbau sungai atau perah dengan rumpun baru berjenis Kerbau Perah Sumatera Utara. Sehingga hal ini akan sangat membantu penulis dalam mendapatkan ilmu baru yang sangat bermanfaat.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pemeliharaan kerbau perah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama dalam tim, inisiatif, kemampuan mengidentifikasi masalah dan juga untuk meningkatkan pengalaman penulis dalam lingkungan pekerjaan bidang peternakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.